ABSTRAK

Intensifikasi ternak merupakan salah satu usaha untuk mengimbangi kebutuhan manusia akan protein hewani yang semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah manusia itu sendiri. Selain itu perkembangan teknologi yang pesat telah melakukan berbagai percobaan tentang fungsi hormon hipofisa bagi proses metabolisme dan reproduksi pada tubuh. Diantara hormon- hormon yang di ekstrak dari otak babi sebagai sumbernya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Dimensi Hukum Islam dalam kaitan dengan Otak Babi Yang Digunakan Sebagai Bahan Hormonal Bagi Intensifikasi Ternak" dengan rumusan masalah : Bagaimana hukum memanfaatkan bahan hormonal (babi) untuk kepentingan perdagangan?. Bagaimana hokum memanfaatkan bahan hormonal itu untuk kepentingan intensifikasi ternak?. Bagaimana hokum memanfaatkan ternak hasil intensifikasi dengan bahan hormonal itu?

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa walaupun hormone babi itu haram tapi intensifikasi dengan hormon tersebut terhadap binatang yang tidak terkena syari'at Alloh. Hormon dalam tubuh binatang tidak bercampur dengan tubuh binatang itu, tapi pada akhirnya keluar lagi meninggalkan binatang tersebut.

Kata Kunci: Hukum Islam; Bahan Hormonal; Intensifikasi Ternak; Babi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id